



PETUNJUK TEKNIS OPERASIONAL

PARISUDA
**(Penanganan Depresi Sinergi
Dukungan Komunitas dan Desa)**

**RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-NYA kami dapat menyelesaikan Petunjuk Teknis Operasional PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa).

PARISUDA merupakan upaya kolaboratif dengan mengelola sumber daya internal organisasi dan pemangku kepentingan lintas sektor, yang ditujukan untuk menjembatani akses pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama melalui sinergi dukungan komunitas dan desa.

Akhirnya kami banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Petunjuk Teknis Operasional PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa). Kami berharap dokumen ini memberikan manfaat untuk semua pihak yang mempergunakan. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu menerangi segala upaya kita dalam meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

COVER	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	3
BAB I LATAR BELAKANG	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Buku Petunjuk.....	5
BAB II PARISUDA	6
(PENANGANAN DEPRESI SINERGI DUKUNGAN KOMUNITAS DAN DESA).....	6
A. PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa) ..	6
B. Dampak PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa)	7
C. Alat Kerja.....	7
D. Sumber Daya.....	7
BAB III PROSEDUR PARISUDA.....	8
(PENANGANAN DEPRESI SINERGI DUKUNGAN KOMUNITAS DAN DESA).....	8
A. Prosedur PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa)	8
B. Upaya Keberlanjutan	8
BAB IV PENUTUP.....	9

BAB I LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Kesehatan mental di Bali menjadi perhatian karena tingginya angka bunuh diri dan stigma yang masih melekat pada masalah kesehatan mental. Angka bunuh diri di Provinsi Bali sangat mengawatirkan. Selama empat tahun terakhir (2021-2024), kejadian bunuh diri berdasarkan data POLDA Bali sebanyak 326 kasus dimana tahun 2024 kasus terbanyak (140 kasus) yang menempatkan Provinsi Bali menjadi provinsi dengan prevalensi bunuh diri tertinggi di Indonesia. Kondisi tersebut diperkuat dengan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan hanya 12,7 % dari penderita depresi yang berobat, sedangkan Provinsi Bali lebih rendah dari rata-rata nasional yaitu hanya 10,4% yang berobat.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yaitu untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat, maka “Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa (PARISUDA)” merupakan terobosan inovatif yang ditujukan untuk menjembatani akses pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan masyarakat melalui sinergi dukungan komunitas dan desa di Provinsi Bali.

B. Tujuan Buku Petunjuk

Tujuan adanya buku petunjuk teknis operasional PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa) adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan dan manfaat PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa) untuk menjembatani akses pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan masyarakat melalui sinergi dukungan komunitas dan desa di Provinsi Bali

Secara umum tujuan Inovasi PARISUDA ini adalah pengembangan akses pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama melalui digitalisasi kanal layanan seperti telekonseling dan skrining kesehatan jiwa serta membangun jembatan akses layanan ke masyarakat melalui Forum Kesehatan Jiwa di desa.

BAB II PARISUDA

(PENANGANAN DEPRESI SINERGI DUKUNGAN KOMUNITAS DAN DESA)

A. PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa)

Kesehatan mental di Bali menjadi perhatian karena tingginya angka bunuh diri dan stigma yang masih melekat pada masalah kesehatan mental. Angka bunuh diri di Provinsi Bali sangat mengawatirkan. Selama empat tahun terakhir (2021-2024), kejadian bunuh diri berdasarkan data POLDA Bali sebanyak 326 kasus dimana tahun 2024 kasus terbanyak (140 kasus) yang menempatkan Provinsi Bali menjadi provinsi dengan prevalensi bunuh diri tertinggi di Indonesia.

Prevalensi Depresi di Provinsi Bali sesuai Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 dan data tingginya angka kejadian bunuh diri di Bali maka terlihat adanya kondisi dimana masyarakat Bali belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Kondisi tersebut diperkuat dengan Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan hanya 12,7 % dari penderita depresi yang berobat, sedangkan Provinsi Bali lebih rendah dari rata-rata nasional yaitu hanya 10,4% yang berobat. Berdasarkan data kondisi terkini pada isu kesehatan mental dan organisasi Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dapat terlihat adanya gap antara tingginya kasus depresi dengan capaian pelayanan jiwa di rumah sakit.

Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa (PARISUDA) merupakan terobosan inovatif yang ditujukan untuk menjembatani akses pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan masyarakat melalui sinergi dukungan komunitas dan desa di Provinsi Bali. Proyek perubahan ini juga mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas pemerhati kesehatan mental, pelaku usaha, akedemisi dan masyarakat bersama-sama membangun ekosistem kesehatan jiwa yang Tangguh.

B. Dampak PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa)

Pelaksanaan inovasi PARISUDA ini memberikan dampak yang positif karena masyarakat mengetahui bagaimana kesehatan mental mereka dan mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa yang mudah diakses. Selain itu juga Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dapat meningkatkan akses untuk mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang terjangkau, merata, adil dan berkualitas bagi Masyarakat.

C. Alat Kerja

PARISUDA dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dan desa-desa di Provinsi Bali. Sasaran utama inovasi ini adalah kelompok resiko gangguan jiwa, penderita depresi dan keluarga dengan Intervensi program seperti : Edukasi literasi Kesehatan jiwa, Membentuk Forum Kesehatan Jiwa di desa, Pembentukan self-help group bagi penderita dan keluarga, Deteksi dini gangguan jiwa secara *online* berbasis website, Call Center layanan kesehatan jiwa, Pelayanan kuratif yang inklusi di RSJ Manah Shanti Mahottama dan Pelayanan Telekonseling

D. Sumber Daya

Pelaksanaan inovasi ini melibatkan pihak pemerintah daerah, komunitas pemerhati kesehatan mental, pelaku usaha, akademisi dan masyarakat serta Tenaga Profesional dari Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama yang meliputi Dokter Spesialis Jiwa, Psikolog, Perawat dan Tenaga Promosi Kesehatan.

BAB III PROSEDUR PARISUDA (PENANGANAN DEPRESI SINERGI DUKUNGAN KOMUNITAS DAN DESA)

A. Prosedur PARISUDA (Penanganan Depresi Sinergi Dukungan Komunitas dan Desa)

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan inovasi PARISUDA adalah:

1. Penyelenggaraan Forum Kesehatan Jiwa di desa dengan prevalensi tinggi kasus depresi
2. Penyelenggaraan edukasi kesehatan jiwa di desa tersebut
3. Penyelenggaraan *self-help group* bagi penderita dan keluarga di desa tersebut
4. Melakukan deteksi dini gangguan jiwa *online* kepada Masyarakat di desa tersebut
5. terdapat Dokter Spesialis Jiwa, Perawat, Tenaga Promosi Kesehatan, Puskesmas, Aparat Desa dan Keluarga/Pasien.
6. Mengevaluasi pelaksanaan dan membuat laporan kegiatan PARISUDA

Waktu penyelesaian/pelaksanaan PARISUDA akan berlangsung selama 3-4 jam.

B. Upaya Keberlanjutan

Upaya keberlanjutan yang dilakukan adalah meningkatkan koordinasi pemerintah daerah, komunitas pemerhati kesehatan mental, pelaku usaha, akedemisi dan masyarakat mengenai Inovasi PARISUDA sehingga dapat menjembatani akses pelayanan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan masyarakat melalui sinergi dukungan komunitas dan desa di Provinsi Bali.

BAB IV PENUTUP

Untuk informasi lebih lanjut dapat mengunjungi laman atau kontak di bawah ini:



081246422848

Media Informasi
RS Manah Shanti Mahottama
<https://linktr.ee/datainformasirsjball>



TERIMA KASIH